


 <p><b>RS. JIWA DAERAH SURAKARTA</b></p>	<b>TINDAKAN STRESS ANALISER</b>		
	<b>No. Dokumen :</b> <b>03.07.06</b>	<b>No. Revisi :</b> <b>1</b>	<b>Halaman :</b> <b>1 dari 1</b>
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	<b>Tanggal Terbit :</b> <b>10-01-2018</b>	 <p style="text-align: center;"><b>Ditetapkan DIREKTUR</b>  <u>Ir. R. Basoeki Soetarjo, MMR</u>  NIP. 19681018 198603 1 009</p>	
<b>Pengertian</b>	Stress Analiser adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui tingkat stress dari anggota badan yang bisa sebagai efek dari stress psikologi		
<b>Tujuan</b>	Untuk memberikan prosedur yang benar dari pemeriksaan Stress Analiser		
<b>Kebijakan</b>	Tindakan Stress Analiser di Instalasi Elektromedik (Peraturan Direktur RS Jiwa Daerah Surakarta tentang Kebijakan Instalasi)		
<b>Prosedur</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cek identitas pasien</li> <li>2. Berikan penjelasan tentang tindakan yang akan dilakukan</li> <li>3. Pasang sampiran</li> <li>4. Hidupkan power pada alat.</li> <li>5. Lakukan cuci tangan</li> <li>6. Atur pasien posisi duduk untuk pemasangan electrode.</li> <li>7. Lepas kan peralatan dari logam (bila memakai)</li> <li>8. Bersihkan kulit dahi, yang akan dipasang elektroda dengan menggunakan kapas.</li> <li>9. Pasang head elektroda, hand elektroda dan food elektroda</li> <li>10. Perintahkan pasien untuk rilek selama perekaman</li> <li>11. Mulai melakukan perekaman sesuai urutan</li> <li>12. Berikan identitas pasien pada hasil rekaman</li> <li>13. Rapikan pasien dan peralatan</li> <li>14. Lakukan cuci tangan.</li> </ol>		
<b>Unit Terkait</b>	Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Rawat Inap, Instalasi Tumbuh kembang Anak		
<b>Referensi</b>	-		